

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

5.1.1 Terdapat Pengaruh Positif yang Signifikan antara Motivasi dengan Kesiapan Siswa Berwirausaha.

Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin positif motivasi, akan diiringi dengan meningkatnya kesiapan siswa berwirausaha. Demikian pula sebaliknya, semakin negatif motivasi, akan diiringi dengan menurunnya kesiapan siswa berwirausaha. Pengaruh kedua variabel ini ditunjukkan oleh persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 26,663 + 0,682 X_1$ yang telah teruji linear dan signifikan. Kekuatan pengaruh antara variabel X_1 dan Y ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{x_1,y}$ sebesar 0,631 dan koefisien determinasi $KD = r^2 \times 100 \% = 0,3982$, sehingga pengaruh variabel X_1 terhadap Y sebesar 39,82 %. Hal ini berarti 39,82 % variasi nilai kesiapan siswa berwirausaha ditentukan oleh motivasi. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan kesiapan siswa berwirausaha” dapat diterima.

5.1.2 Terdapat Pengaruh Positif yang Signifikan antara Pembelajaran Kewirausahaan dengan Kesiapan Siswa Berwirausaha.

Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin positif pembelajaran kewirausahaan, akan diiringi dengan meningkatnya kesiapan siswa berwirausaha. Demikian pula sebaliknya, semakin negatif pembelajaran kewirausahaan, akan diiringi dengan menurunnya kesiapan siswa berwirausaha. Pengaruh kedua

variabel ini ditunjukkan oleh persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 16,680 + 0,794 X_2$ yang telah teruji linear dan signifikan. Kekuatan pengaruh antara variabel X_2 dan Y ditunjukkan oleh koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,675 dan koefisien determinasi $KD = r^2 \times 100 \% = 0,4553$, sehingga pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar 45,53 %. Hal ini berarti 45,53 % variasi nilai kesiapan siswa berwirausaha ditentukan oleh pembelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dengan kesiapan siswa berwirausaha” dapat diterima.

5.1.3 Terdapat Pengaruh Positif yang Signifikan secara Bersama-sama antara Motivasi, Pembelajaran Kewirausahaan dengan Kesiapan Siswa Berwirausaha.

Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin positif baik motivasi, maupun pembelajaran kewirausahaan, maka semakin tinggi pula kesiapan siswa berwirausaha. Sebaliknya semakin negatif motivasi, maupun pembelajaran kewirausahaan, maka semakin rendah pula kesiapan siswa berwirausaha.

Pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = -13,13 + 0,446 X_1 + 0,684 X_2$. Berdasarkan uji linearitas dan signifikansi persamaan tersebut telah teruji linear dan signifikan. Kekuatan pengaruh ditunjukkan oleh koefisien korelasi multiple sebesar $R_{x_1x_2y}$ sebesar 0,719 sehingga koefisien determinannya 0,5170. Hal ini menunjukkan 51,70 % variasi yang terjadi pada kesiapan siswa berwirausaha ditentukan secara bersama-sama oleh motivasi, dan pembelajaran kewirausahaan. Walaupun diakui bahwa

ada pengaruh yang positif dari kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (kesiapan siswa berwirausaha), namun kesiapan siswa berwirausaha tidak semata-mata dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, tetapi masih ada lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhinya namun tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu direkomendasikan beberapa hal yang dianggap relevan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Sehubungan dengan tingginya tingkat motivasi, pembelajaran kewirausahaan dan kesiapan siswa berwirausaha siswa SMKN 11 Bandung, direkomendasikan agar para siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi dengan terus memupuk diri agar lebih termotivasi. Pemupukan diri dapat dilakukan dengan banyak mencari informasi tentang kewirausahaan baik melalui buku maupun seminar-seminar dan juga banyak bergaul dengan orang-orang yang telah sukses berwirausaha.
2. Sehubungan dengan tingginya tingkat pembelajaran kewirausahaan di SMKN 11 Bandung direkomendasikan agar para guru khususnya guru mata diklat kewirausahaan dan pengelola SMKN11 Bandung dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi dengan terus menciptakan kondisi belajar-mengajar disekolah tentang pembelajaran/pendidikan kewirausahaan lebih efektif dan efisien. Penciptaan pendidikan kewirausahaan yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas kemampuan guru, peningkatan kualitas

mengajar guru, dan lebih banyak melakukan praktek langsung turun kelapangan dalam proses pembelajaran. Di samping itu, pengelola sekolah dapat mengupayakan suatu wahana bagi penumbuhan jiwa kewirausahaan seluruh siswa. Wahana yang diupayakan harus bersifat aplikasi sebagai sarana langsung berwirausaha yaitu dengan dibentuknya sejenis usaha kecil dan menengah, dengan jenis usaha yang sesuai dengan kondisi daerah Bandung sebagai kota pendidikan, seperti; warung internet (warnet), perpustakaan, dan pengolahannya, dan lain-lain.

3. Sehubungan dengan adanya pengaruh yang signifikan baik secara terpisah maupun secara simultan motivasi, pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan siswa berwirausaha SMKN 11 Bandung direkomendasikan agar para pengelola SMK dapat memelihara dan meningkatkan lagi ketiga aspek tersebut. Peningkatan aspek tersebut di atas dapat dilakukan dengan secara berkala mendatangkan wirausaha yang telah berhasil dalam membina usahanya untuk memberikan ceramah tentang kiat pengalamannya dalam berwirausaha. Dengan demikian siswa akan mendapat pengarahan sehingga lebih memiliki kesiapan untuk berwirausaha.
4. Sehubungan dengan belum terungkapnya 14,6% sumbangan bagi kesiapan siswa berwirausaha SMKN 11 Bandung kepada para peneliti untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor lain yang mendukung kesiapan siswa berwirausaha yang tidak termasuk dalam penelitian ini.